

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH,DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP PERTUMBUAHN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PROVINSI JAMBI**

**Dewi Ernita, Osi Hayuni Putri, Indah Permata Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci
(Naskah diterima: 1 Januari 2020, disetujui: 1 Februari 2020)**

Abstract

This study aims to determine the Effect of Regional Revenue and Balancing Funds on Economic Growth with Capital Expenditures as Intervening Variables in Jambi Province in 2008-2017. The data used in this study are secondary data from 2008-2017. Based on the results of the study, the results of the Effect of Local Own Revenue (PAD) on the Economic Growth of Jambi Province in 2008-2017 directly are a positive effect because it is evidenced by the value of the Regional Original Revenue (PAD) of 0.603 which means that the Regional Original Revenue (PAD) has a positive effect on Economic Growth in Jambi Province in 2008-2017. The direct effect of the Balancing Fund on Economic Growth in Jambi Province in 2008-2017 was a negative effect as evidenced by the value of Local Own Revenue (PAD) -0.77794 which means that Local Revenue (PAD) had a negative effect. concerning Economic Growth in Jambi Province in 2008-2017. The direct effect of Regional Original Revenue (X1) on Economic Growth (Y) is 0.603, while the indirect effect of Regional Original Revenue (PAD) through Capital Expenditure (Z) on Economic Growth (Y) is - 0.1202. This means that the direct effect > indirect effect (0.603 > - 0.1202).

Keywords: *Regional Original Revenue Balance Funds, Capital Expenditures for Economic Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengeluaran Modal sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi pada 2008-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder 2008-2017. Berdasarkan hasil penelitian, hasil Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2008-2017 secara langsung adalah efek positif karena dibuktikan dengan nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,603 yang berarti bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi pada 2008-2017. Pengaruh langsung Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi pada tahun 2008-2017 adalah efek negatif yang dibuktikan dengan nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) -0.77794 yang berarti bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki efek negatif. tentang Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi pada 2008 -2017. Efek langsung Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,603, sedangkan efek tidak langsung Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui

Pengeluaran Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah $-0,1202$. Ini berarti bahwa efek langsung > efek tidak langsung ($0,603 > -0,1202$).

Kata kunci: Dana Perimbangan Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal untuk Pertumbuhan Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pemerintahan daerah di Indonesia telah mengalami berbagai upaya perbaikan yang ditunjukkan dengan berbagai perubahan dasar hukum yang melandasi pelaksanaan pemerintahan daerah, hal ini terlihat dengan direvisinya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang mengatur pemerintahan lokal yang bersifat otonom sebagai pencerminan dilaksanakannya asas desentralisasi di bidang pemerintahan dan kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintahan yang bersifat otonom ini artinya pemberian wewenang yang kemudian akan menjadi kewajiban bagi daerah untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Otonomi pada gilirannya akan menimbulkan kewajiban bagi segenap aparatur pemerintah daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan sekaligus juga meningkatkan

laju pertumbuhan perekonomian daerahnya. Keberhasilan otonomi daerah diukur dari seberapa besar porsi sumbangan masyarakat lokal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikiran, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 ini bukan hanya sekedar pelimpahan kewenangan yang diikuti dengan pemberian sebagian sumber pendapatan bagi daerah untuk mendukung dan melaksanakan pelayanan publik, bukan juga berikut pada penyelenggaraan pemerintahan di daerah secara otonom, tetapi lebih dari itu yakni adanya peluang dan kesempatan yang luas bagi pemerintah daerah dan segenap masyarakatnya secara bersama-sama untuk mengembangkan perekonomian daerah sendiri sesuai potensi dan kondisi riil yang ada di masing-masing daerahnya.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pemerintah yang dilaksana-

kan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Indikator ini penting bagi daerah untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang. Kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan akan lebih merata jika pertumbuhan berjalan secara beriringan dan terencana. Dengan demikian maka daerah yang miskin, tertinggal tidak produktif akan menjadi produktif, yang akhirnya akan mempercepat pertumbuhan itu sendiri.

Susanti dkk (2010:23), indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencerminkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktifitas produksi di dalam perekonomian. Meningkatnya produksi barang dan jasa dari suatu daerah, secara makro dapat dilihat dari peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya dan secara mikro dilihat dari produk domestik regional bruto per kapitanya.

PDRB merupakan ukuran dari nilai tambah yang timbul akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu region. Data PDRB

menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang dimiliki melalui suatu proses produksi. Oleh karena itu besaran dan struktur PDRB sangat tergantung kepada sumber daya alam dan faktor produksinya. Adanya keterbatasan dalam penyediaan dan kemampuan memberdayakan faktor-faktor tersebut menyebabkan struktur PDRB bervariasi antar daerah.

II. METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas yang tergolong kepada penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya yaitu menjelaskan pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017. Objek Penelitian ini adalah di Provinsi Jambi. Serta waktu penelitian dilakukan dari tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder. Menurut Sugi-

yo (2009:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap buku-buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Sumber Data

Data pada penelitian ini diambil dari data yang diterbitkan oleh :

1. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana perimbangan dan Belanja Modal Di Provinsi Jambi bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (<https://jambiprov.bps.go.id/>)
2. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Jambi bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (<https://jambiprov.bps.go.id/>)

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang di pergunakan adalah Library Research (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang di teliti.

5. Defenisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini melihat keadaan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017.

2. Belanja Modal (Z)

Variabel belanja modal pada penelitian ini adalah suatu pengeluaran di Provinsi Jambi yang dilakukan untuk menambah aset tetap atau investasi yang ada sehingga memberikan manfaatnya tersendiri pada Tahun 2008 sampai Tahun 2017, yang dinyatakan dengan satuan Juta Rupiah.

3. Pendapatan Asli Daerah (X1)

Variabel Pendapatan Asli Daerah pada penelitian ini adalah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut pemerintah daerah berdasarkan peraturan daerah di Provinsi Jambi pada Tahun 2008 sampai Tahun 2017, yang dinyatakan dengan satuan Juta Rupiah.

4. Dana Perimbangan (X2)

Variabel Dana Perimbangan pada penelitian ini adalah merupakan yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN dan dana yang dialokasikan kepada daerah-daerah di Provinsi Jambi. Telah diperbaiki untuk mendanai kebutuhan daerah pada Tahun 2008 sampai Tahun 2017.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif yang mana :

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Analisa kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat analisis untuk meliputi suatu objek pada kondisi suatu peristiwa sekarang. Tujuan analisis ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep-konsep yang ada pada literatur terkait.

2. Metode Metode kuantitatif merupakan alat untuk meneliti dengan melakukan perhitungan. Metode ini merupakan metode ilmiah karena dengan analisis, data diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan perhitungan.

Sehingga pada penelitian ini menggunakan metode analisis data secara deskriptif kuantitatif.

7. Metode Pengumpulan Data

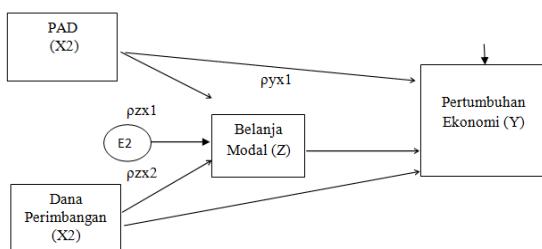
Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang di pergunakan adalah Library Research (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang di teliti

8. Alat Analisis

1. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis Jalur (Path Analysis) menurut Ghozali (2006: 210) merupakan pengembangan dari analisis regresi linier, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (regression is special case of path analysis). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat. Model jalur adalah suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah. Anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel eksogen atau perantara dengan satu variabel tergantung atau

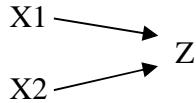
lebih. Anak panah juga menghubungkan kesalahan (varibel residue) dengan semua variabel endogen masing-masing. Anak panah ganda menunjukkan korelasi antar pasangan variabel-variabel eksogen. Model jalur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Struktural Analisis Jalur

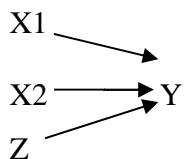
Dari model struktur dapat dibuatkan sub struktur sebagai berikut :

1. Sub Struktur 1



$$Z = P_{zx1} X_1 + P_{zx2} X_2 + e$$

2. Sub Struktur 2



$$Y = P_{yx1} X_1 + P_{yx2} X_2 + P_{yz} Z + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi)

Z = Variabel dependen (Belanja Modal)

b1 = Koefisien regresi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

b2 = Koefisien regresi Dana Perimbangan

X1 = Variabel independen (Pendapatan Asli Daerah - PAD)

X2 = Variabel independen Dana Perimbangan

E = *Erro*

Pengaruh yang ditimbulkan dari model jalur di atas dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X_1 \longrightarrow Y = \rho_{yx1} \cdot \rho_{yx1}$$

2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X_2 \longrightarrow Y = \rho_{yx2} \cdot \rho_{yx2}$$

3) Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$Z \longrightarrow Y = \rho_{yz} \cdot \rho_{yz}$$

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X_1 \Omega Z \longrightarrow Y = \rho_{yx1} \cdot \rho_{zx1} \cdot \rho_{yz}$$

- 2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X_2 \Omega Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} \cdot \rho_{zx_2} \cdot \rho_{yz}$$

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- 1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} + \{(\rho_{zx_1}) \times (\rho_{yz})\}$$

- 2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X_2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} + \{(\rho_{zx_2}) \times (\rho_{yz})\}$$

- 3) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X_1 \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} \cdot \rho_{yx_1}$$

- 4) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X_2 \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} \cdot \rho_{yx_2}$$

- 5) Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$Z \longrightarrow Y = \rho_{yz} \cdot \rho_{yz}$$

4. Perhitungan Standar eror

$$e = \sqrt{1 - r^2}$$

9. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017. Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2009:67) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan : b_i = koefisien regresi

S = standar deviasi data

n = jumlah data

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $P_{\text{value}} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $P_{\text{value}} \geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Data dari pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, bisa dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2008-2017

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2008	7,16
2	2009	6,39
3	2010	7,31
4	2011	8,54
5	2012	7,44
6	2013	7,88
7	2014	7,36
8	2015	4,21
9	2016	4,37
10	2017	4,64
Jumlah		65,30
Rata-Rata		6,53

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/Tahun 2019>

Pada tabel 4.1 dapat diketahui Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi memiliki pertumbuhan yang berfluktuasi. Dengan penurunan yang paling signifikan pada Tahun 2015. Dengan rata-rata selama sepuluh tahun adalah 6,53%.

2. Pendapatan Asli Daerah (X1)

Data dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, bisa dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008-2017

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)
1	2008	626.177.000.000
2	2009	526.442.000.000
3	2010	686.629.000.000
4	2011	984.233.000.000
5	2012	995.202.000.000
6	2013	1.063.810.000.000
7	2014	1.281.239.000.000
8	2015	1.241.223.000.000
9	2016	1.052.390.000.000
10	2017	1.580.304.000.000
Jumlah		10.037.649.000.000
Rata-Rata		1.003.764.900.000

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/Tahun 2019>

Pada tabel 4.2 dapat diketahui Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jambi memiliki pertumbuhan yang berfluktuasi. Dengan penurunan pada Tahun 2009. Tetapi terus menaik dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Di tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan. Sedangkan di tahun 2017 kembali mengalami kenaikan. Dengan rata-rata selama sepuluh tahun adalah Rp 1.003.764.900.000.

3. Dana Perimbangan (X2)

Data dari Dana Perimbangan Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, bisa dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Data Dana Perimbangan Provinsi Jambi Tahun 2008-2017

No	Tahun	Dana Perimbangan (Rp)
1	2008	745.861.000.000
2	2009	802.060.000.000
3	2010	932.206.000.000
4	2011	1.075.208.000.000
5	2012	1.341.202.000.000
6	2013	1.489.852.000.000
7	2014	1.514.518.000.000
8	2015	1.419.080.000.000
9	2016	1.547.889.000.000
10	2017	2.723.260.000.000
Jumlah		13.591.136.000.000
Rata-Rata		1.359.113.600.000

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/Tahun 2019>

Pada tabel 4.3 dapat diketahui Dana Perimbangan di Provinsi Jambi memiliki kenaikan dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2014 mengalami kenaikan. Dengan penurunan pada Tahun 2015. Tetapi di Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan. Dengan rata-rata selama sepuluh tahun adalah Rp 1.359.113.600.000.

3. Belanja Modal (Z)

Data dari Belanja Modal Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, bisa dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Data Belanja Modal Provinsi Jambi Tahun 2008-2017

No	Tahun	Belanja Modal (Rp)
1	2008	560.255.000.000
2	2009	445.681.000.000
3	2010	465.860.000.000
4	2011	518.751.000.000
5	2012	682.820.000.000
6	2013	938.903.000.000
7	2014	818.059.000.000
8	2015	791.487.000.000
9	2016	945.539.000.000
10	2017	895.648.000.000
Jumlah		7.063.003.000.000
Rata-Rata		706.300.300.000

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/Tahun 2019>

Pada tabel 4.4 dapat diketahui Belanja Modal di Provinsi Jambi berfluktuasi. Pada tahun 2009 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Mengalami kenaikan dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Dengan penurunan pada Tahun 2015. Tetapi di Tahun 2016 mengalami kenaikan dan menurun kembali di Tahun 2017. Dengan rata-rata selama sepuluh tahun adalah Rp 706.300.300.000.

Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

Pada tabel di bawah ini bisa dilihat analisis jalur (*Path analysis*) dari Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE) dari Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perim-

bangun Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel 2017 :

Tabel 4.5
Analisis Pengaruh Langsung

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,281	3,667		1,440	,200
PAD	,459	,708	,603	,649	,541
Dana_Perimbangan	-,547	,653	-,794	-,837	,435
Belanja_Modal	-,284	,558	-,318	-,509	,629
a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi					

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X1 \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} \cdot \rho_{yz} \\ = (0,603) \cdot (0,603) = 0,363$$

- 2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X2 \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} \cdot \rho_{yz} \\ = (-0,794) \cdot (-0,794) = 0,630$$

- 3) Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$Z \longrightarrow Y = \rho_{yz} \cdot \rho_{yz}$$

$$= (-0,318) \cdot (-0,318) = 0,101$$

4.3.1.2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pada tabel di bawah ini bisa dilihat analisis jalur (*Path analysis*) dari Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE) dari Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017 :

Tabel 4.6 Analisis Pengaruh Tidak Langsung

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,527	2,094		1,684	,136
PAD	,321	,464	,378	,693	,511
Dana_Perimbangan	,368	,420	,478	,877	,410
a. Dependent Variable: Belanja_Modal					

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X1 \Omega Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} \cdot \rho_{zx_1} \cdot Py \\ = (0,603) \cdot (0,378) \cdot (-0,318) = -0,072$$

- 2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X2 \Omega Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} \cdot \rho_{zx_2} \cdot Py \\ = (-0,794) \cdot (0,478) \cdot (-0,318) = 0,120$$

Pengaruh Total (Total Effect atau TE)

Berdasarkan dari tabel 4.5 dan 4.6 tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} + \{(\rho_{zx_1} \cdot x (pyz))\} \\ = (0,603) + \{(0,378) \cdot (-0,318)\} = 0,482$$

- 2) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal

$$X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} + \{(\rho_{zx_2} \cdot x (pyz))\}$$

$$= (-0,794) + \{(0,478) \cdot (-0,318)\} = -0,946$$

- 3) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X1 \longrightarrow Y = \rho_{yx_1} \cdot \rho_{yx_1} \\ = (0,603) \cdot (0,603) = 0,363$$

- 4) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$X2 \longrightarrow Y = \rho_{yx_2} \cdot \rho_{yx_2} \\ = (-0,794) \cdot (-0,794) = 0,630$$

- 5) Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

$$Z \longrightarrow Y = \rho_{yz} \cdot \rho_{yz} \\ = (-0,318) \cdot (-0,318) = 0,101$$

4.1.3.4. Perhitungan Standar eror

Pada tabel di bawah ini bisa dilihat standar eror 1 dari Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017 :

Tabel 4.8 Standar Eror 1 (e1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 ^a	,311	-,034	,116158972

a. Predictors: (Constant), Belanja_Modal, PAD, Dana_Perimbangan

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, bisa dihitung standar eror 1, adalah sebagai berikut:

$$e = \sqrt{1 - r^2}$$

$$e = \sqrt{1 - 0,311}$$

$$e = \sqrt{0,689}$$

$$e = 0,830$$

Sedangkan untuk melihat standar eror 2 dari Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017 :

Tabel 4.9 Standar Eror 1 (e2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,621	,078636538
a. Predictors: (Constant), Dana_Perimbangan, PAD				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, bisa dihitung standar eror 2, adalah sebagai berikut:

$$e = \sqrt{1 - r^2}$$

$$e = \sqrt{1 - 0,705}$$

$$e = \sqrt{0,295}$$

$$e = 0,543$$

Tabel 4.10 Analisis Jalur (Path Analysis)

No	Keterangan	Besar Pengaruh	Jumlah
1	X1 \longrightarrow Y = $\rho_{yx_1} \cdot \rho_{yx_1}$	0,360	
2	X1 Ω Z \longrightarrow Y = $\rho_{yx_1} \cdot \rho_{zx_1} \cdot \rho_{yz}$	-0,072	
	Total		0,288
3	X2 \longrightarrow Y = $\rho_{yx_2} \cdot \rho_{yx_2}$	0,630	
4	X2 Ω Z \longrightarrow Y = $\rho_{yx_2} \cdot \rho_{zx_2} \cdot \rho_{yz}$	0,120	
	Total		0,750
5	Z \longrightarrow Y = $\rho_{yz} \cdot \rho_{yz}$	0,101	0,101
	Total		1,139
	Pengaruh Variabel Lain		98,861

Berdasarkan dari tabel di atas, maka didapatkan :

- Didapatkan hasil total pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan

Ekonomi (Y) adalah 0,288, sedangkan pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah -0,072.

Artinya pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah (X1) > pengaruh tidak langsung ($0,288 > -0,072$). Maka disimpulkan bahwa Belanja Modal (Z) merupakan variabel intervening pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

2. Didapatkan hasil total pengaruh Dana Perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,750, sedangkan pengaruh langsung Dana Perimbangan (X2) melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,120. Artinya pengaruh langsung Dana Perimbangan (X2) > pengaruh tidak langsung ($0,750 > 0,120$). Maka disimpulkan bahwa Belanja Modal (Z) merupakan variabel intervening pada pengaruh Dana Perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

4.3.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.5, didapatkan hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,649 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Berdasarkan tabel 4.5, didapatkan hasil Dana Perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($-0,837 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan tabel 4.5, didapatkan hasil Belanja Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($-0,509 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,693 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan hasil Dana Perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,877 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dari penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017 adalah sebagai berikut

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,649 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Meningkatkan laju pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Dana Perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($-0,837 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Belanja Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($-0,509 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,693 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Dana Perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2008-2017, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,877 < 2,44691$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Didapatkan hasil total pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,288, sedangkan pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,360. Artinya hasil total pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) < pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) atau $0,288 < 0,360$. Artinya Belanja Modal tidak berperan sebagai variabel intervening untuk pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

7. Didapatkan hasil total pengaruh Dana Perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,750, sedangkan pengaruh langsung Dana Perimbangan melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,630. Artinya hasil total pengaruh Dana Perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) > pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Belanja Modal (Z) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) atau $0,750 > 0,630$. Artinya Belanja Modal berperan sebagai variabel intervening untuk pengaruh Dana Perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Amnah, Suresti. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bati, Abdul, 2009. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian, Indra, 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Jakarta : Andy Ofset.
- Chalid, Pheni, 2005. *Keuangan Daerah Investasi, dan Desentralisasi*. Jakarta : Kemitraan.
- Delta Forza, Zamzami, Enggar Diah Puspa Arum. online.jurnal.unja.ac.id/index.php. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umumterhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi)
- Erlina dan Rasdianto. 2013. *Berbagai Permasalahan Keuangan Daerah*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Ebit, Darwanis, Jalaluddin. 2012. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Fani Wiraswasta, M. Pudjihardjo, Putu Mahardika Adis. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No.2, Juni 2018, p 170-180 p-ISSN : 1829-7528 e-ISSN : 2581-1584. Pengaruh Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal Di Kota Dalam Wilayah Jawa Timur (Tahun 2009-2014)
- Ghozali, Imam. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- , 2009. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi ke 1. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE UGM.
- I Putu Irvan dan Ni Luh Karmini. E-Jurnal EP Unud, 5 [3] : 338-362 ISSN: 2303-0178. Vol.5, No.3 Maret 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 5 Nomor 1 Edisi Februari 2020 (200-216)

- Indriantoro. 2011. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Jhingan, J. 2008. *Economic Global*, IMF Staff paper, Vol. 37 No. 3.
- Kesit Bambang Prakosa. 2003. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kaho. 1995. *Keuangan Daerah*. Jakarta : Erlangga.
- Kartajaya. 2008. *Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Kurniawan, Panca. 2008. *Pajak Daerah*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles of Economics. Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Bandung : Alfabeta.
- Mill, A. 2006. *Makroekonomi*, Edisi 6. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mawarni,DarwanisSyukriy Abdullah. Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164. Volume 2, No.2, Mei 2013. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh)*
- Maryati, Ulfie dan Endrawati, 2010. . *Perekonomian Indonesia*. Jakarta:PT Galia Utama.
- Mardiasmo. 2004, *Manajemen Keuangan Daerah*. UPP YKPN. Yogyakarta
- Murbyato. 2010. *Pembangunan Ekonomi*. BPFE.Universitas Diponegoro. Semarang
- Nasution, Faisal, 2009. *Pemerintahan Daerah dan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah*. PT. Sofmedia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan Keuangan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Keuangan Daerah
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
- Pungky Siswiyanti. AKRUAL 7 (1) (2015): 1-17 e-ISSN: 2502-6380. *Pengaruh PAD, DAU, DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening*
- Saragih, Juli Panglima, 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Samuelson. 2010. *Ekonomi Makro*. Medan : USU Press.
- Siahaan, 2011. *Pajak untuk Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sidik, Utomo, et.al. 2012. *Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Sirojuzilam, 2015. *Pembangunan Ekonomi Regional*. Medan : USU Press.
- Straub. 2008. *Asian Economics*. New York : Prehalindo.
- Susanti, H, Moh. Iksan dan Widyanti. 2000. *Indikator-indikator Makro Ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Perekonomian Indonesia*. Cetakan Kelima. Jakarta : Erlangga.
- , 2008. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suparmoko, 2007. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pemabangunan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Susanti, H, Moh. Iksan dan Widyanti. 2000. *Indikator-indikator Makro Ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Indeks.
- Todaro. 2003. Strategi dari Pembangunan Indonesia. Jakarta : Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Widjaja, H.A.W, 2002. *Percontohan Otonomi Daerah di Indonesia*. Cetakan Pertama, Jakarta : Rineka Cipta.
- Williamson, Krugman. 2007. *International Economic*. Edisi 5. Bandung : PT Gelora Aksara Pratama.
- Yustika, A. Erani. 2002. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.